

## ABSTRACT

Wulandari, Rr. Retno. (2000): *Feminism Seen in Alcott's Little Women*, Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis concerns *Little Women*, a novel by Louisa May Alcott. I am interested in the novel because I can see the feminism's reflection through the main characters in it.

This thesis has two problems. The first problem is what are the descriptions of the main characters in *Little Women*?. The second problem is how does the reflection on feminism appear through the four main characters in *Little Women*. Therefore, there are two objectives in this thesis. The first objective is to describe the main characters in *Little Women*. The second objective is the appearance of reflection on feminism through the four main characters in *Little Women*.

The method employed in this study is library research. I obtained the sources from the novel itself, criticisms on the novel, and other sources related to the novel, feminism, and America scenes in the nineteenth century. In answering the first problem, I combined the use of some theories of characterization and the theory of critical approach by Rohrberger and Wood. In answering the second problem, I used the information on feminism and America condition in nineteenth century. I used the sociocultural-historical approach to examine the society and people roles in society, and also feminism itself.

The result of this study shows that feminism appears through the four main characters - Jo, Amy, Meg, and Beth; and they are all women. The feminism is reflected through the main characters' roles in society.

We can see that each character has their own feminism view. Jo, the one whose behavior shows the clear description of feminist characteristic, holds the view of domestic, liberal and equal-right feminism. Amy, who uses her feminine charms to gain social status, holds the equal-right and liberal feminism view. Meg, who concerns on domestic life, holds the view of domestic feminism. Beth is the one who does not include in the three kinds of feminism -liberal, equal-right, and domestic feminism. Although she does not hold a certain kind of feminism, she still considers as a feminist because she desires to have one just as her three other sisters.

### ABSTRAK

Wulandari, Rr. Retno. (2000): *Feminism Seen in Alcott's Little Women*, Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengenai *Little Women*, sebuah novel karya Louisa May Alcott. Saya tertarik dengan novel ini karena saya melihat pemikiran tentang feminisme yang terlihat melalui tokoh-tokoh utama yang ada di dalam novel tersebut.

Dalam skripsi ini terdapat dua permasalahan. Permasalahan yang pertama adalah bagaimana tokoh-tokoh utama di dalam *Little Women* digambarkan. Permasalahan yang kedua adalah bagaimana pemikiran feminisme muncul melalui empat tokoh utama di dalam *Little Women*. Oleh karena itu dalam skripsi ini terdapat dua tujuan. Tujuan pertama adalah mendeskripsikan karakter-karakter dari tokoh-tokoh utama yang terdapat di dalam *Little Women*. Tujuan yang kedua adalah melihat pemikiran dari feminisme yang muncul di dalam novel tersebut. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kepustakaan. Saya memperoleh sumber-sumber dari novel itu sendiri, kupasan-kupasan tentang novel *Little Women*, dan sumber-sumber lainnya yang mempunyai hubungan dengan novel tersebut, feminisme, dan kondisi Amerika pada abad 19. Dalam menjawab permasalahan yang pertama saya menggunakan teori karakterisasi. Di dalam menjawab persoalan yang kedua, saya menggunakan informasi-informasi mengenai feminisme dan kondisi Amerika pada abad 19. Saya menggunakan pendekatan sosiologis untuk mengetahui tentang masyarakat dan peranan-peranan individu di dalam masyarakat, dan juga mengenai feminisme itu sendiri.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa feminisme muncul melalui empat tokoh utama yaitu Jo, Amy, Meg, dan Beth dimana keempat tokoh tersebut adalah perempuan. Feminisme tercermin melalui peranan-peranan tokoh-tokoh utama di dalam masyarakat.

Kita dapat melihat bahwa masing-masing tokoh utama mempunyai pandangan tentang feminisme yang berbeda-beda. Jo, sebagai seseorang yang perilakunya menunjukkan gambaran yang jelas dari ciri-ciri seorang feminis, memegang pandangan dari feminisme liberal dan persamaan hak. Amy, yang menggunakan pesona kecantikannya untuk mencapai social status, menganut paham feminisme liberal. Meg, yang mementingkan kehidupan berkeluarga, menganut paham feminisme di dalam rumah tangga. Beth adalah satu-satunya tokoh utama yang tidak termasuk di dalam tiga macam feminisme yaitu liberal, persamaan hak, dan rumah tangga. Walaupun Beth tidak termasuk di dalam ketiga feminisme di atas, ia tetap dianggap sebagai seorang feminis karena keinginannya untuk menjadi seorang feminis seperti ketiga saudara perempuannya yang lain.